

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas, setiap perusahaan dituntut untuk dapat selalu meningkatkan daya saingnya agar bisa tangguh menghadapi tuntutan pasar dalam kaitan inilah maka diperlukan pengelolaan sumber daya manusia bagi perusahaan yang secara efisien dan efektif agar dapat memberikan hasil maksimum bagi perusahaan tersebut.

Untuk dapat melihat pengelolaan sumber daya perusahaan berhasil dilihat dari produktivitas kerja karyawan yang menunjukkan tingkat kinerja yang baik. Sedangkan produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat meningkat apabila sumber daya manusia dan kondisi suasana kerja yang mendukung (Edy, 1997).

Perkembangan kemajuan teknologi pada saat ini banyak menimbulkan berbagai permasalahan di samping manfaat-manfaat yang diperoleh yaitu berupa kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan seperti waktu, tenaga, biaya menjadi efisien tetapi disisi lain terjadi permasalahan dengan sumber daya tenaga kerja yang diakibatkan teknologi ini. Perkembangan yang semakin menonjol dalam dunia industri dewasa ini adalah diwujudkan dengan semakin

pentingnya peranan karyawan dalam mencapai tujuan. Perhatian pimpinan perusahaan tidak hanya diarahkan pada sasaran dan proses produksi saja, tetapi sudah lebih diarahkan pada sasaran dan peningkatan sumber daya manusianya (Barnies, 1982).

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap organisasi karena menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya organisasi. Tujuan ini tak mungkin terwujud tanpa peranan aktif karyawan, bagaimanapun canggihnya alat-alat yang dimiliki perusahaan tersebut. Alat-alat canggih tersebut tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peranan aktif karyawan tidak diikutsertakan. Untuk itu karyawan berperan secara aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai (Hasibuan, 1995).

Mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan sangat diperlukan, mengingat perkembangan teknologi semakin canggih dan tentunya pihak perusahaan akan menggunakan cara yang tepat dalam pengembangan yang berhubungan dengan produktivitas perusahaan. Mengurangi waktu yang terbuang sia-sia dan meminimalkan peralatan yang disebabkan kesalahan manusia merupakan salah satu bentuk efisiensi kerja yang dilakukan pihak perusahaan (Tjakaraatmadja, 1979).